

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak di TK Islam Terpadu At-Taqwa melalui metode demonstrasi di kelas B2, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi keterampilan motorik halus anak di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu At-Taqwa sebelum diberi tindakandilainilai masih belum berkembang optimal, berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa secara umum kemampuan motorik halus anak masih memerlukan latihan keterampilan motorik halus terbukti dari kegiatan melipat yaitu dalam indikator “ketepatan anak dalam mengikuti perintah, kerapihan dari hasil melipat serta seringnya anak bertanya kepada guru” dapat dikatakan bahwa anak masih perlu di stimulus lebih lanjut. Selanjutnya dalam kegiatan menggunting proses dan hasil dari kegiatan menggunting yang masih perlu diberikan bimbingankepada anak. Kemudian dalam kegitan menulis khususnya dalam indikator memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan dua jari) serta kerapihan hasil dari kegiatan menulis, anak masih memerlukan praktek bimbingan yang lebih lanjut.
2. Pelaksanaan kegiatan keterampilan motorik halus anak melalui metode demonstari di TK Islam Terpadu At-Taqwa kelas B2 dilakukan dengan tiga siklus. Setiap siklus yang dilaksanakan dari mulai siklus I, siklus II, dan siklus

tiga menggunakan sub indikator yang sama. Pada siklus I kemampuan anak terlihat meningkat pada kegiatan menggunting terutama dalam menggunakan gunting dengan benar, kemudian anak dapat memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan dua jari). Pada siklus II terlihat adanya peningkatan dalam kegiatan melipat yaitu anak dapat melipat dengan rapi, hasil dari kegiatan menggunting yang sudah rapi, dan kegiatan menulis yang terlihat sudah rapi. Pada siklus III terlihat keterampilan motorik halus anak meningkat dalam kegiatan menulis terbukti dari kegiatan anak dapat menuliskan nama sendiri dengan lengkap, anak dapat melakukan kegiatan melipat secara mandiri dengan tidak bertanya lebih dari dua kali, anak dapat melipat kertas dengan mengikuti perintah secara tepat.

3. Keterampilan motorik halus anak setelah diberi tindakan melalui metode demonstrasi di TK Islam Terpadu At-taqwa kelas B2 meningkat secara signifikan. Peningkatan ini terbukti dari hasil persentase sebelum diberi tindakan dan setelah diberi tindakan di atas dapat dilihat perkembangannya yang signifikan pada setiap anak. Peningkatan terjadi dalam kegiatan melipat yaitu pada indikator “ anak dapat melipat kertas dengan mengikuti perintah secara tepat, anak dapat melakukan kegiatan melipat secara mandiri dengan tidak bertanya lebih dari dua kali, Anak dapat melipat kertas dengan rapi. Kemudian dalam kegiatan menggunting terlihat meningkat pada indikator “Anak dapat menggunakan gunting dengan benar, Anak dapat menggunting dengan mengikuti pola yang telah disediakan guru, dan hasil menggunting yang sudah terlihat rapi”. Namun demikian dalam kegiatan menulis khususnya

dalam indikator “anak dapat memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan dua jari) masih ada satu orang anak yang belum terlihat signifikan peningkatannya, namun walaupun demikian hasil dari kegiatan menulisnya sudah rapi dan baik.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritik maupu praktis terhadap peningkatan keterampilan motorik halus anak TK melalui metode demonstrasi. Beberapa rekomendasi tersebut ditujukan kepada:

1. Pihak sekolah
 - a. Melakukan pembelajaran yang bervariasi agar dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak.
 - b. Pihak sekolah mengadakan pelatihan kepada guru-guru agar wawasan guru-guru semakin bertambah.
2. Guru
 - a. Dalam upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak, guru hendaknya menggunakan media yang lebih bervariasi dan menarik agar dapat menstimulasi keterampilan anak.
 - b. Dalam kegiatan keterampilan motorik halus, guru dan guru pendamping hendaknya lebih banyak dalam memberikan stimulus dan motivasi kepada anak sehingga anak lebih percaya diri ketika mengerjakan kegiatan keterampilan motorik halus.

3. Peneliti berikutnya

Peneliti ini masih dalam ruang lingkup terbatas, sehingga masih banyak aspek lain yang belum terungkap, peneliti berharap penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut, sehingga memberikan sumbangan ilmu baik kepada mahasiswa maupun kepada pendidik anak usia dini. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran di Taman Kanak-kanak dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak dengan lebih menarik dan lebih baik lagi. Sehingga memberikan sumbangan ilmu terhadap pengembangan sistem pendidikan yang lebih baik.